

SINOPSIS

Takaki Noriko, gadis SMA yang tinggal di Prefektur Yamanashi. Noriko adalah anak yang pendiam dan penyendiri, sampai pada akhirnya Kazuki, Yumiko, Riho dan Reika mulai membukakan pintu pertemanan kepada Noriko, hingga kemudian hubungan pertemanan mereka menjadi semakin dekat.

Sejak kecil, Noriko hidup di dalam kekangan peraturan yang diterapkan oleh ibunya. Hingga pada suatu hari Noriko melanggar peraturan tersebut, ia pergi bermain hingga melewati jam malam. Kemudian sang ibu mencari Noriko yang belum juga pulang. Tetapi di saat tengah mencari Noriko, sang ibu mengalami kecelakaan lalu lintas. Ibu Noriko tertabrak mobil karena pengemudi yang mabuk. Pelaku dari kecelakaan tersebut pun diadili secara hukum dan masuk ke dalam jeruji besi. Ketika Noriko melihat wajah menderitanya dari pelaku tersebut, ia merasakan kepuasan tersendiri yang memenuhi dadanya, dan membuat sebuah senyuman bagaikan orang yang kecanduan tersimpul di wajahnya. Sejak saat itu Noriko menjadi memiliki obsesi yang besar terhadap kebenaran. Noriko akan memenuhi hasratnya atas nama kebenaran, yaitu dengan menghukum orang yang melanggar hukum di sekitarnya demi melihat orang itu menderita.

Pada awalnya, rasa mengagumkan kebenaran yang tertanam pada diri Noriko ini dianggap sangat berarti oleh teman-temannya karena telah menolong mereka. Noriko berhasil menolong Kazuki yang menjadi korban pelecehan seksual di angkutan umum dengan menangkap pelakunya. Noriko yang memiliki keberanian untuk menghentikan kegiatan surat menyurat antarsiswa tanpa sepengetahuan guru ketika jam pelajaran tengah berlangsung dan membuat suasana kelas menjadi khidmat ketika jam pelajaran berlangsung, hal ini dianggap sebagai hal yang mengagumkan bagi Yumiko. Noriko dapat menangkap pelaku sebenarnya dari sebuah kasus pencurian yang terjadi di sekolah dan menyelamatkan Riho yang semula dituduh menjadi pelaku pencurian tersebut. Noriko juga memberikan keberanian kepada Reika yang pada saat itu harus menggugurkan kandungannya akibat pergaulan bebas yang dikarenakan Reika

adalah seorang aktris dan masih bersekolah. Tetapi sayangnya semua itu Noriko lakukan bukanlah atas nama pertemanan, melainkan atas nama mengedepankan kebenaran versi dirinya sendiri.

Bagi Noriko, kesalahan sekecil apapun harus ditindak sesuai hukum yang berlaku dan tidak ada ruang bagi toleransi. Bahkan meskipun seperti membawa pulang bolpoin dan buku memo perusahaan ke rumah, mengisi daya ponsel di perusahaan untuk keperluan pribadi dan bertaruh sedikit uang untuk pertandingan di televisi adalah pelanggaran peraturan yang harus ditindaklanjuti secara hukum.

Noriko yang pada awalnya selalu membantu teman-temannya dengan rasa kebenarannya yang tinggi itu malah membalikkan keadaan, dimana Noriko hanya memperburuk keadaan teman-temannya yang tengah berada dalam kesulitan dengan kebenaran yang mutlak tanpa ada rasa simpati maupun empati.

Beberapa tahun pun berlalu, Noriko dan keempat temannya telah menjadi dewasa. Noriko menuntut Kazuki atas pelanggaran penipuan, karena telah membujuk narasumber dengan imbalan yang tidak dapat narasumber tersebut dapatkan demi informasi yang Kazuki butuhkan untuk membuat artikel tentang pembuktian kasus korupsi calon perdana menteri yang telah diabaikan begitu saja selama bertahun-tahun.

Noriko juga menuntut Yumiko dengan pasal kekerasan dalam rumah tangga, karena secara tidak sengaja ia menyentak tangan dan melukai anaknya saat tengah bertengkar dengan suaminya karena suaminya telah lalai terhadap tugasnya sebagai kepala rumah tangga. Yumiko lah yang membanting tulang untuk menghidupi keluarganya. Tetapi Noriko tetap menganggap ketidak sengajaan tersebut sebagai tindak kekerasan, hingga pada saat Yumiko ingin bercerai, Noriko membantu suami Yumiko untuk mendapatkan hak asuh anak.

Selain itu, Riho yang kesulitan memiliki keturunan pun dibuat kegelisahan yang mencekam karena Noriko terus memaksa Riho untuk menerima sel telur miliknya untuk menjalani program bayi tabung. Tetapi karena Riho terus bersikeras ingin memiliki keturunan dari sel telurnya sendiri, Noriko memojokkan Riho dengan menuntutnya dengan memanipulasi kebenaran dan mengatakan

bahwa penolakan Riho merupakan pelanggaran hak suami untuk segera mendapatkan anak.

Noriko juga telah menuntut Reika telah berselingkuh dengan suami orang lain serta meminta Reika untuk mengganti rugi sejumlah uang karena telah mengambil waktu kebersamaan laki-laki tersebut dengan anak-anaknya. Padahal Reika melakukannya dengan tujuan untuk mengurus laki-laki tersebut dan juga istrinya yang telah koma selama bertahun-tahun, dan hal itu pun dilakukan dengan seperizinan orangtua dari istri laki-laki tersebut.

Hingga pada akhirnya teman-teman Noriko merasa jemu dengan sikap Noriko yang selalu mengatas namakan kebenaran dan menghilangkan segala rasa kemanusiaan demi kebenaran. Mereka pun merasa bahwa berteman dengan Noriko adalah sebuah kesalahan besar, dan mereka sangat menyesali hal tersebut. Dan tibalah hari ketika mereka membunuh Noriko, si *cyborg* kebenaran, monster kebenaran, kebenaran tanpa busana dan iblis kebenaran, yang selama ini telah memperkeruh hidup mereka.

Putri tunggal Noriko, Ritsuko, menemukan bukti bahwa ibunya telah dibunuh oleh keempat temannya. Kemudian Ritsuko menjebak keempat teman ibunya dengan mengundang mereka ke acara memperingati hari kematian ibunya. Pada acara itu, Ritsuko memutar video kamera yang terpasang pada mobil ibunya di layar lebar tepat di depan tamu-tamu undangan acara. Dan terungkaplah para pelaku yang telah membunuh ibu Ritsuko.

Sebenarnya, Ritsuko merasakan kelegaan karena ibunya telah meninggal. Karena sejak kecil Ritsuko hidup penuh kekangan ibunya. Ritsuko mencoba berkali-kali menghilangkan nyawa ibunya, tapi ia juga berkali-kali gagal. Hingga pada akhirnya tiba hari saat ibunya dibunuh oleh keempat temannya itu. Namun, Ritsuko merasakan hal yang sama dengan Noriko, Ritsuko merasakan kebahagiaan dan kepuasan saat melihat keempat teman ibunya itu menderita. Senyum kepuasan yang sama seperti ibunya pun terlontar dari bibir Ritsuko. Ritsuko pun menjadi terobsesi terhadap kebenaran seperti ibunya.

GLOSARIUM

1. Bunga Gentian



Sumber: [instagram.com](https://www.instagram.com)

Berasal dari kata *gentianaceae* yang berarti keluarga gentian, gentian merupakan salah satu keluarga dari tanaman berbunga. Di dalam keluarga bunga gentian terdapat sekitar 400 jenis bunga. Habitat dari bunga gentian ini terdapat di negara Asia, Eropa dan Amerika. Beberapa jenis dari bunga ini pun dapat ditemukan di daerah barat laut Afrika, di daerah timur Australia, dan juga di New Zealand. Banyak gentian yang sulit tumbuh di alam liar, tapi beberapa jenis mampu untuk tumbuh dan bertahan di alam liar (<https://en.wikipedia.org/wiki/Gentiana>). Di Jepang, bunga gentian biasa disebut dengan *rindō* (リンドウ). Bunga gentian dapat tumbuh hingga tinggi mencapai 15 cm hingga 40 cm. Bunga gentian mekar pada saat memasuki musim gugur. Bunga ini berbentuk lonceng yang mekar dari satu tangkai. Dalam bahasa bunga, bunga gentian berarti ‘kemenangan’ dan ‘kebenaran’, karena bunga gentian dapat digunakan sebagai obat tradisional. (<https://kurashi-no.jp/I0016700>).